

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan volume perdagangan dan distribusi barang di Indonesia semakin pesat. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang mempermudah proses pencarian informasi terhadap suatu barang berdasarkan kebutuhan yang menyebabkan terjadinya proses transaksi dari titik awal pengiriman menuju titik akhir penerimaan. Proses inilah yang mendorong permintaan konsumen terhadap suatu barang menjadi terus meningkat. Dalam hal pengiriman tentunya perusahaan memiliki beberapa pilihan moda pengangkut yang bisa digunakan yaitu angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara. Perusahaan pada umumnya menggunakan angkutan darat dan angkutan laut untuk menempuh jarak jauh dengan biaya yang lebih rendah, namun ada juga perusahaan yang lebih memilih moda pengiriman kargo menggunakan angkutan udara dengan waktu pengiriman yang lebih cepat, namun biaya yang dikeluarkan juga terkadang lebih tinggi untuk jarak tertentu. Hal ini dikarenakan ada penanganan khusus terhadap kargo yang akan diangkut menggunakan angkutan udara seperti pemeriksaan keamanan yang harus diperiksa oleh agen khusus yang ditunjuk oleh otoritas atau biasa dikenal dengan sebutan *Regulated Agent*.

PT Ghita Avia Trans atau GATRANS merupakan salah satu perusahaan atau agen yang diberi wewenang oleh dinas perhubungan untuk menjadi agen khusus yang memeriksa langsung *cargo*, yang kemudian akan diserahkan kepada badan usaha angkutan udara. Pemeriksaan keamanan *cargo* meliputi kelayakan kemasan, isi *cargo*, dan dokumen pengantar yang nantinya juga akan diteruskan kepada badan usaha angkutan udara. Selain kegiatan pemeriksaan barang yang merupakan kegiatan inti *Regulated Agent*, PT GATRANS juga membuka *Cargo Handling*, yang meliputi penanganan *cargo*, pengiriman *cargo*, dan semua hal yang

berhubungan dengan *cargo*, dimana proses tersebut ditugaskan kepada salah satu divisi di PT GATRANS, yaitu divisi *Cargo*.

Pada saat ini PT GATRANS membuat tiga divisi, yaitu divisi RA (*Regulated Agent*), divisi RFS (*Road Feeder Service*), dan divisi *Cargo*. Divisi RA bertugas memeriksa keselamatan dan keamanan barang yang akan diangkut menggunakan angkutan udara, divisi RFS bertugas sebagai penyedia moda bagi mitra GATRANS guna memenuhi permintaan terhadap transportasi *point to point*, dan terakhir adalah divisi *Cargo* yang bertugas melakukan handling terhadap setiap *cargo*. Divisi cargo sendiri merupakan divisi khusus, karena divisi cargo yang beroperasi di GATRANS harus mendapatkan persetujuan langsung dari *airline* yang bersangkutan. Kegiatan yang dilakukan divisi *cargo* bukan hanya melakukan penanganan terhadap *cargo* saja tapi juga melakukan penjualan *cargo*, kegiatan ini dinamakan *own sales cargo*, kegiatan ini merupakan kegiatan penjualan cargo atau penawaran cargo handling kepada mitra mitra yang telah bekerja sama guna mencapai target yang telah ditentukan oleh *airline*, target yang ditentukan oleh *airline* berbeda-beda besarnya, semua ketentuan dijalankan berdasarkan kesepakatan awal antara perusahaan dengan pihak *airline* saat menjalin kerjasama. Untuk mencapai target yang diberikan *airline* tentunya dibutuhkan kerjasama yang baik antar setiap personil dan setiap divisi yang juga disertai dengan prosedur kerja yang baik dan benar.

Saat ini divisi RA (*Regulated Agent*) pada PT GATRANS bisa dikatakan sudah memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) yang baik, sebagaimana diketahui bahwa *regulated agent* berdiri karena adanya peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tentang pengamanan kargo dan pos yang sekaligus membahas prosedur dan ketentuan dari *regulated agent* untuk memeriksa suatu kargo atau pos, sehingga ada pedoman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan pada divisi RFS dan divisi *Cargo* saat ini belum memiliki standar operasional prosedur yang khusus diterapkan untuk divisi tersebut, terutama divisi *Cargo* yang didalamnya terdapat banyak pekerjaan yang harus dilakukan berulang-ulang sehingga

membutuhkan standar yang tetap untuk menjaga konsistensi kinerja serta menjaga koordinasi yang baik antara bagian-bagian yang berlainan dalam perusahaan.

Hal inilah yang menjadi landasan untuk menerapkan Standar Operasional Prosedur pada divisi *Cargo* guna memastikan kegiatan operasional pada PT GATRANS berjalan dengan lancar dan terkendali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:
Bagaimanakah proses atau kegiatan divisi *Cargo* yang telah terjadi pada PT GATRANS saat ini ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran dari kegiatan divisi *Cargo* saat ini dan membuat Standar Operasional Prosedur divisi *Cargo* pada PT GATRANS.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan pembelajaran terhadap suatu proses yang dihadapi di lapangan guna mengembangkan keterampilan, memperluas pola pikir, serta mempraktikan teori yang didapat selama perkuliahan,

2. Bagi pembaca

Penulis berharap agar penelitian kali ini bisa menjadi referensi, serta menambah wawasan mengenai proses atau kegiatan divisi *Cargo* yang terjadi pada PT GATRANS.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan dari tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Agustus 2019.
2. Penelitian yang dilakukan hanya bertempat di PT GATRANS wilayah Bandung.

1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan kerja praktik dilaksanakan dari tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Agustus 2019

2. Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kerja praktik dilakukan di PT GATRANS (*Ghita Avia Trans*) *Regulated Agent* yang berlokasi di Husen Sastranegara, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40174.

3. Jenis Kegiatan

Sebagai pendukung aktivitas yang ada di PT GATRANS.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan Laporan Kerja Praktik, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang membahas masalah proses penanganan cargo di PT GATRANS yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Dimana nantinya formulasi model ini akan dijadikan sebagai acuan kerangka berfikir di dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, baik dalam melakukan pengolahan data maupun dalam menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan serta bagaimana alurnya menggunakan flowchart dan penjelasan dari flowchart tersebut.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas mengenai pengumpulan data seperti profil dari perusahaan dan data yang dibutuhkan lainnya, sedangkan dalam pengolahan data berisi mengenai langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan pengolahan data.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi mengenai analisa untuk menjawab perumusan masalah berdasarkan hasil pengolahan data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil pelaksanaan kerja praktik. Dan saran mengarah pada saran perluasan, pengembangan, dan pendalaman ulang dari laporan.

